

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbandingkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

WIWIT ADITYA YOGA PRATAMA. Manajemen *Replanting* Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Divisi III Rotan Semelur *Estate* PT Bhumireksa Nusasejati Riau. *Replanting Management of Oil Palm (Elaeis guineensis* Jacq.) at Divisi III Rotan Semelur *Estate* PT Bhumireksa Nusasejati, Riau. Dibimbing oleh AIDIL AZHAR.

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia merupakan produsen kelapa sawit utama terbesar dunia dengan luas areal mencapai 11.260.277 ha di tahun 2015 dengan produksi *crude palm oil* (CPO) sebesar 26.467.564 ton dan mengalami peningkatan luas areal di tahun 2019 mencapai 14.456.611 ha dengan produksi CPO sebesar 28.279.350 ton (Ditjenbun 2019). Secara umum praktik kerja lapangan bertujuan agar mahasiswa mampu mengelola perkebunan kelapa sawit, menjadi calon Asisten yang berkompeten serta mampu memanfaatkan teknologi dan inovasi dimasa yang akan datang dengan baik. Secara khusus praktik kerja lapangan bertujuan agar penulis memahami ilmu tentang *replanting* serta dapat menambah keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan *replanting*. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Rotan Semelur *Estate*, PT Bhumireksa Nusasejati, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan pada tanggal 16 Januari 2022 sampai 04 Juni 2022.

Kegiatan peremajaan kelapa sawit diawali dengan perencanaan lahan yang terdiri data produksi 5 tahun terakhir divisi, sensus tanaman kelapa sawit, pembuatan *standard volume replanting* (SVR) dan *standard work replanting* (SWR) untuk *work order* (WO), dan pembuatan peta blueprint. Selanjutnya kegiatan persiapan lahan terdiri dari *felling*, *chipping*, *debolling*, pancang *close ended conversavion and trenches* (CECT), pembuatan CECT, pembuatan *field drain*, *central drain*, dan *new* kanal cabang bantu (*New KCB*), *cambering*, *compacting* dan pancang tanam. Setelah persiapan lahan, kegiatan berikutnya adalah penanaman kelapa sawit, penanaman *legume cover crop* (LCC). Hasil evaluasi kegiatan *replanting* yaitu prestasi kerja alat meliputi ouput alat excavator untuk *felling*, *chipping*, dan *debolling* adalah 149 tanaman/hari. Sedangkan CECT memiliki *ouput* kerja 110,4 m/hari dan *filed drain* 121,6 m/hari. *Ouput excavator* untuk lubang tanam mekanis memiliki *ouput* kerja 657 lubang/hari. Pencapaian kegiatan peremajaan selama 5 bulan sebesar 58,89% dari 453 ha.

Kata kunci : kelapa sawit, *output*, *replanting*, perencanaan, persiapan lahan.